

INTISARI

Karsinoma nasofaring adalah tumor ganas karsinoma yang berasal dari epitel nasofaring dengan predileksi di *fossa rosenmuller* dan atap nasofaring. Mekanisme patogenesis penyebab karsinoma nasofaring belum diketahui dengan pasti hingga saat ini dan merupakan keganasan yang serius. Beberapa faktor risiko yang diduga berperan terjadinya karsinoma nasofaring adalah usia dan jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin dengan karsinoma nasofaring.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* menggunakan sampel 169 orang pasien, terdiri atas 113 pasien dengan karsinoma nasofaring dan 56 pasien tanpa disertai karsinoma nasofaring pada periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2015 di RSI Sultan Agung Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data menggunakan data rekam medis kemudian dianalisis dengan uji *Chi-square* dan uji regresi *binary logistic*.

Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-square* antara usia dengan karsinoma nasofaring didapatkan $p = 0,000$ (RR = 12,626; IK 95% = 4,665–34,173), antara jenis kelamin dengan karsinoma nasofaring didapatkan $p = 0,032$ (RR = 2,261; IK 95% = 1,074–4,756). Hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik didapatkan persamaan regresi $Y = -4,834 + 2,536 (\text{usia}) + 0,816 (\text{jenis kelamin})$.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa usia dan jenis kelamin memiliki hubungan dengan kejadian karsinoma nasofaring.

Kata kunci: Usia, jenis kelamin, karsinoma nasofaring.